

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam keterlaksanaan metode pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran Dasar Konstruksi Bangunan di SMKN 2 Tasikmalaya sudah dikatakan baik namun masih terdapat kekurangan-kekurangan pada saat pelaksanaan penelitian ini. Implementasi metode pembelajaran *blended learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa di SMKN 2 Tasikmalaya keterlaksanaannya sudah sesuai dengan RPP. Namun pelaksanaan diskusi secara online tidak terlaksana dikarenakan tidak terdapat fitur forum diskusi maupun *chat room* pada media *online* yang digunakan oleh peneliti, oleh karena itu proses diskusi dilaksanakan secara tatap muka.
2. Berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa, kelas eksperimen yang diterapkan metode pembelajaran *blended learning* mendapatkan skor rata-rata 79.6 apabila dikonversikan termasuk kategori baik.
3. Berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir kreatif kelas kontrol yang tidak diterapkan metode pembelajaran *blended learning* mendapatkan skor rata-rata 69.6 apabila dikonversikan termasuk kategori baik.
4. Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas yang diterapkan dengan yang tidak diterapkan metode pembelajaran *blended learning*.

5.2 Implikasi

Implikasi berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini *blended learning* dibagi menjadi dua pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pertemuan tatap muka, kelas eksperimen yaitu X DPIB 3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Sedangkan pada pertemuan kedua

yaitu pertemuan *online* dan tatap muka, siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran di lab komputer. Terdapat kendala yang dihadapi pada saat akan *log in* ke laman *e-learning*, yaitu seluruh siswa tidak dapat masuk ke laman *e-learning* sehingga peneliti harus menghubungi teknisi sekolah yang memegang kendali *e-learning*. Hal ini berdampak pada kegiatan pembelajaran yang sedikit terlambat.

2. Berdasarkan hasil penelitian implementasi metode pembelajaran *blended learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Dasar Konstruksi Bangunan didapatkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, namun berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan tidak terdapat perbedaan sehingga perlu dikaji kembali pada penelitian selanjutnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti merokemendasikan beberapa masukan diantaranya:

1. Berkaitan dengan hasil temuan dalam penelitian ini, penggunaan media *online* harus lebih bervariasi dan inovatif, sehingga siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang baru.
2. Berkaitan dengan hasil temuan dalam penelitian ini, kemampuan berpikir kreatif merupakan hasil dari pembiasaan sehingga siswa perlu dialatih secara terus menerus agar kemampuan berpikir kreatifnya berkembang. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya perlu dipertimbangkan kembali waktu pelaksanaan serta metode penelitian yang akan digunakan untuk variabel dalam penelitian ini.
3. Berkaitan dengan hasil temuan dalam penelitian ini, siswa harus lebih percaya diri untuk mengungkapkan gagasan-gagasannya serta bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengurangi sifat malas agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
4. Berkaitan dengan hasil temuan dalam penelitian ini, guru disarankan untuk lebih banyak menggunakan metode serta media pembelajaran yang bervariasi dan

kreatif. Hal ini agar siswa menjadi tertantang dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

5. Bagi sekolah, agar lebih meningkatkan sumber belajar sehingga siswa dapat dengan mudah mencari informasi secara mandiri untuk menunjang kemampuan berpikir kreatif siswa.
6. Berkaitan dengan hasil temuan dalam penelitian ini, perlu diadakan pengkajian dan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode pembelajaran *blended learning* pada sampel ataupun mata pelajaran yang lain pada program keahlian yang sama yaitu Desain Permodelan dan Informasi Bangunan.. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran ini berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa